

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah lembaga formal tempat seorang siswa menimba ilmu dalam mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya. Untuk mencapai keberhasilan dimasa depan, pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Berhasil atau tidaknya dunia pendidikan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi, salah satunya dipengaruhi oleh mutu pendidikan melalui pembinaan dan pengarahan peserta didik untuk menjadi manusia yang berakhlak mulia dan mampu berkembang dengan baik sesuai dengan kemampuannya serta bakat yang ada pada diri peserta didik.

Pendidikan yang berkualitas akan mampu menghasilkan siswa yang aktif dalam proses pembelajaran sehingga menghasilkan peserta didik yang berprestasi tinggi dan sebagai sumber daya manusia yang berkualitas tinggi pula. Untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan tersebut salah satunya harus didukung dengan adanya fasilitas belajar yang memadai. Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dan merupakan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan pembelajaran.

Sarana dan prasarana belajar yang ada disekolah merupakan salah satu komponen penting dalam system pendidikan. Bahkan terkadang masyarakat menilai kualitas pendidikan suatu sekolah dengan melihat sarana prasarananya,

Misalnya gedung sekolah dengan kondisi yang baik akan membuat siswa merasa nyaman dan bersemangat dalam belajar. Selain itu fasilitas-fasilitas penunjang lainnya juga harus dipenuhi agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Sarana dan prasarana dalam suatu pendidikan tidaklah sama. Sarana dalam suatu pendidikan adalah menyangkut semua fasilitas yang ada di sekolah seperti peralatan, pelengkap, bahan dan perabotan yang secara langsung dapat di gunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisiensi, seperti : gedung, ruang kelas, meja, kursi serta alat-alat media pengajaran, perpustakaan, kantor sekolah, ruang osis, tempat paker, ruang laboratorium. Adapun prasarana dalam suatu pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti : halaman, taman sekolah, jalan menuju ke sekolah, tata tertib sekolah dan sebagainya. Oleh karena itu, penekanan pada pengertian tersebut ialah terdapat pada sifatnya, sarana bersifat langsung dan prasarana bersifat tidak langsung dalam proses pendidikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, beberapa para ahli juga mengemukakan tentang sarana dan prasarana, salah satunya yaitu Daryanto (2013, hlm. 40). Ia menyatakan bahwa Sarana dan Prasarana Pendidikan merupakan komponen penting dalam pendidikan dan menjadi satu dari delapan Standar Nasional Pendidikan. Begitu pentingnya sarana dan prasarana pendidikan setiap institusi berlomba-lomba untuk memenuhi standar sarana dan

prasarana pendidikan demi meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Tidak itu saja, kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu daya tarik bagi calon peserta didik.

Sarana dan Prasarana merupakan salah satu penunjang yang penting dalam melakukan proses pembelajaran di sekolah. Ketiadaan sarana dan prasarana akan mempersulit kegiatan pembelajaran yang nantinya juga akan mempengaruhi tinggi dan rendahnya proses hasil belajar siswa. Karena pada dasarnya, bagaimana jalannya proses belajar akan mempengaruhi bagaimana hasil belajar.

Hasil belajar merupakan adanya perubahan dari proses-proses yang dilakukan peserta didik selama belajar disekolah. Hasil belajar adalah perilaku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi, dan atau strategi kognitif yang baru dan diperoleh siswa setelah berinteraksi dengan lingkungan dalam suatu suasana atau kondisi pembelajaran. Proses pembelajaran tersebut tidak dilihat dari aspek kognitif saja melainkan aspek afektif dan psikomotorik, karena akan ada hasil belajar yang baik apabila peserta didik mempunyai kemauan yang kuat dalam dirinya untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik.

Parwati (2018:24) mendefinisikan hasil belajar adalah suatu interaksi antara pembelajar dan tindakan mengajar. Belajar dan hasil belajar tidak mengenal usia, bukan masalah usia dua puluh atau delapan puluh tahun

siapapun yang berhenti belajar adalah orang tua, sementara yang terus belajar adalah orang muda.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami tentang makna hasil belajar yaitu, perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan di lokasi penelitian yaitu SMP Negeri Widyakrama Kabupaten Gorontalo, menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa tergantung pada aktivitas belajar siswa itu sendiri. Jika dilihat dari presentase hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu di SMP Negeri Widyakrama hasilnya menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mencapai sebesar 30%, capaian ini masih terbilang sangat rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ada beberapa faktor yang dikatakan oleh salah satu guru selaku guru mata pelajaran IPS yang ada disekolah tersebut yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa, misalnya siswa kurang membaca, siswa malas untuk bertanya atau aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar, banyak siswa yang jarang masuk kelas, siswa sering tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tidak memperhatikan pembelajaran yang diajarkan oleh guru, dan masih banyak juga siswa yang kurang memiliki kesadaran dalam memanfaatkan fasilitas yang ada disekolah khususnya perpustakaan. Dalam meningkatkan aktivitas belajar tersebut, dibutuhkan suatu pendorong atau penggerak dalam pembelajaran. Semakin besar keaktifan siswa untuk belajar, maka semakin baik pula hasil belajar yang akan diperoleh.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka melalui penelitian ini peneliti tertarik mengadakan penelitian mengenai sarana dan prasarana sekolah terhadap hasil belajar siswa, dengan memformulasikannya dalam judul penelitian yaitu **“Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri Widyakrama Kabupaten Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu: 1) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu masih rendah, 2) Kurangnya tingkat keaktifan belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar, 3) Siswa kurang memperhatikan materi pelajaran saat proses pembelajaran, 4) Hasil belajar siswa belum mencapai KKM.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu **“Apakah terdapat pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri Widyakrama Kabupaten Gorontalo”**

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah **“Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sarana dan prasarana sekolah**

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri Widyakrama Kabupaten Gorontalo”

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yang meliputi:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Untuk memperoleh pengalaman penelitian dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap persoalan hasil belajar siswa di SMP Negeri Widyakrama
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang bagaimana untuk mengarahkan siswa agar lebih meningkatkan hasil belajarnya terutama dengan adanya fasilitas sekolah yang memadai sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada siswa bahwa penggunaan sarana prasarana belajar sekolah sangat

penting bagi keberlangsungan belajarnya, dan diharapkan siswa untuk dapat menggunakan sarana dan prasarana secara baik dan efektif untuk menunjang siswa dalam proses belajarnya.

- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran serta kerangka acuan bagi peneliti lain untuk penelitian-penelitian lebih lanjut pada masa mendatang.